

**BAB IV**  
**GAMBARAN UMUM**  
**MAJELIS TAKLIM JOGO ROSO PC PMII KOTA**  
**SEMARANG**

**4.1 Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Jogo Roso**

Pada tahun 2014 di periode kepemimpinan cabang PMII kota Semarang di bawah pimpinan sahabat Abdurrahman, S.Sos.I, mengadakan program kerja berupa kegiatan pengajian bulanan yang diberi nama YASINTAKU (Yasinan Tahlilan dan Diskusi) sebagai ajang silaturahmi dan momen untuk mengumpulkan serta mempertemukan kader PMII se-kota Semarang. Setelah berjalan selama satu tahun tepatnya pada tahun 2015 kegiatan pengajian YASINTAKU ini mulai berkembang, yang awalnya hanya untuk kader PMII se-kota Semarang kemudian bisa mendatangkan para senior dan *stakeholder* serta pejabat pemerintahan kota Semarang untuk mengisi acara pengajian dengan memberikan ceramah, motivasi, dan diskusi.

Selanjutnya kegiatan pengajian YASINTAKU ini berinovasi dari melaksanakan pengajian di aula MTNU kota Semarang pada setiap bulannya, menjadi keliling atau safari langsung mendatangi rumah para senior dan *stakeholder* untuk bersilaturahmi, bertemu, dan melaksanakan YASINTAKU. Tetapi, dikarenakan ada beberapa kendala teknis dalam safari itu akhirnya pada awal tahun 2016 kegiatan YASINTAKU

kembali difokuskan pelaksanaannya di aula MTNU kota Semarang. Dalam melaksanakan kegiatan pengajian YASINTAKU, PC PMII kota Semarang juga melakukan kerjasama dengan pengurus Gerakan Pemuda ANSOR kota Semarang berupa pengajian *selapanan* kader muda NU kota Semarang. Pengajian *selapanan* kader muda NU cakupan jama'ahnya menjadi lebih banyak diantaranya IPNU-IPPNU, Fatayat, Muslimat, BANSER, LAKPESDAM, dan Pagar Nusa semuanya itu berada dalam naungan PC NU kota Semarang (Data base, 2016: 2).

Pada bulan April tahun 2016 pengurus cabang PMII kota Semarang mengadakan KONFERCAB dalam rangka reorganisasi. Hasilnya tongkat estafet kepemimpinan sahabat Abdurrahman, S.Sos.I diserahkan kepada sahabat Muhammad Zuhri, S.Pd untuk memimpin PC PMII kota Semarang dan menjaga kelestarian serta keberlangsungan kegiatan pengajian YASINTAKU untuk satu periode ke depan. Setelah Muhammad Zuhri, S.Pd resmi dilantik menjadi ketua cabang PMII kota Semarang, barulah kegiatan pengajian YASINTAKU berjalan kembali sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sejak awal yakni satu bulan satu kali (Doc. Berita Acara, 2016: 3).

Berjalannya waktu kemudian diadakan kegiatan rapat kerja pengurus cabang PMII kota Semarang yang salah satu hasilnya adalah perubahan nama pengajian YASINTAKU menjadi pengajian Rabu Wage majelis taklim jogo roso PC

PMII kota Semarang. Alasan perubahan nama tersebut diantaranya: *Pertama*, dikarenakan isi dari pengajian yang diharapkan nanti bukan hanya berisi Yasinan, tahlilan, dan diskusi saja melainkan harus ditambah dengan kegiatan dzikir khusus, istighosahan, *mau'idhoh hasanah*, motivasi, dan diskusi. *Kedua*, pengajian harus diadakan dalam satu tempat dan tidak berpindah-pindah agar nantinya bisa *istiqomah* sehingga bisa mendapatkan barokah yang luar biasa bagi jama'ah yang mengikuti dan tempat pengajian. *Ketiga*, salah satu cara untuk membentuk kader yang loyal terhadap organisasi dan militan dalam memperjuangkan tujuan organisasi adalah menanamkan kedisiplinan dalam berorganisasi serta konsisten terhadap agenda yang sudah ditetapkan, hal tersebut diwujudkan dengan menghadiri kegiatan pengajian Rabu Wage majelis taklim jogo roso PC PMII kota Semarang (Notulensi raker, 2016: 34).

Pada tanggal 04 bulan Mei tahun 2016, tepatnya hari Rabu Wage diresmikanlah nama majelis taklim jogo roso PC PMII kota Semarang dalam kegiatan pengajian bulanan di aula MTNU kota Semarang, kemudian ditetapkan bahwa hari Rabu Wage sebagai hari pertemuan pengajian majelis taklim jogo roso. Pemilihan nama majelis taklim jogo roso didasarkan kepada hasil renungan sahabat Muhammad Zuhri, S.Pd sebagai ketua cabang PMII kota Semarang, dalam renungannya itu terlintas mengenai tanggungjawab seorang ketua dan keadaan kader PMII kota Semarang serta tujuan didirikannya PMII di

Indonesia ini. Karena keadaan kader PMII yang beragam sementara tujuan PMII sangatlah begitu mulia dan berat maka, diperlukan kesatuan rasa serta pemikiran secara bersama agar mampu berjuang bersama dalam rangka mencapai tujuan PMII yakni terbentuknya pribadi *ulul albab* (Profil, 2016: 4).

Pribadi *ulul albab* adalah seseorang yang selalu haus akan ilmu, dengan senantiasa berdzikir kepada Allah SWT, berkesadaran historis primordial atas relasi Tuhan-manusia-alam, berjiwa optimis transendental sebagai kemampuan untuk mengatasi masalah kehidupan, berpikir dialektis, bersikap kritis, dan bertindak transformatif (PB. PMII, 2014: 14). Dalam pengertian tersebut tersurat banyak makna dari cita-cita yang diharapkan oleh para pendiri PMII untuk menjaga kualitas diri para kader PMII yang ada di Indonesia ini.

Kader PMII di kota Semarang jika dilihat dari kapasitas intelektualitas, kapabilitas, dan jurusan yang dipilih di kampusnya sangatlah beragam (heterogen), sementara aktifitas pergerakan dalam berorganisasinya sama (homogen). Dari gambaran tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam rangka menyatukan semangat berjuang di PMII serta menghubungkan kekuatan spiritualitas demi terciptanya organisasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat, maka dari itu diadakanlah kegiatan kaderisasi non formal berupa pengajian Rabu Wage di majelis taklim jogo PC PMII kota Semarang (Doc. Notulensi, 2016: 26).

Dengan adanya majelis taklim jogo roso kader-kader PMII yang berasal dari kampus-kampus di kota Semarang, berkumpul menjadi satu sehingga bisa saling berkenalan dan menjalin silaturahmi untuk kepentingan pengembangan organisasi serta penyatuan visi gerakan PMII di tiap-tiap kampusnya.

#### **4.2 Visi dan Misi Majelis Taklim Jogo Roso**

Visi dari majelis taklim jogo roso PC PMII kota Semarang adalah mencetak pribadi *ulul albab*. Adapun untuk misi dari didirikannya majelis taklim jogo roso adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan prinsip taqwa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan diri untuk teratur dalam melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara berjama'ah.
3. Menjaga dan melestarikan tradisi Islam *ahlussunnah waljama'ah ala nahdiyah* (Profil, 2016: 6).

#### **4.3 Letak Geografis**

Majelis taklim jogo roso pengurus cabang PMII kota Semarang mempunyai dua tempat. Satu tempat untuk kantor kesekretariatan dan satu tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengajian. Kantor kesekretariatan majelis taklim jogo roso terletak di Jl. Bugangan III no. 326 RT.03/RW. I Bugangan Kec. Semarang Timur kota Semarang. Adapun tempat untuk melaksanakan kegiatan pengajian rutinannya terletak di gedung

MTNU Jl. Puspogiwang I no. 47 Lt.1 Kel. Gisikdrono Kec. Semarang Barat kota Semarang (Profil, 2016: 8).

#### 4.4 Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan majelis taklim jogo roso PC PMII kota Semarang sebagai berikut :

Majelis Pembina Cabang : Drs. KH. Anasom, M.Hum  
M. Ngainir Richadl, S.H.I  
Muajib Daroeni, S.E

Pengasuh Majelis : Ustad Yasir Alimi, Ph.D  
Ustad Muhammad Arif Ruba'i  
Ustad Mahbub Zaki, A.Md

Pengisi pengajian : KH Habib Umar Muthohar, S.H  
Habib Ja'far Almusawwa

Penanggungjawab : Muhammad Zuhri, S.Pd

Ketua : Sarwo Edy Nugroho

Sekretaris : Iskandar

Bendahara : Lela Zumala Rofiqoh

Koordinator Jama'ah : Muhammad Sutomo

Anggota : Seluruh jama'ah (Profil, 2016: 10).

#### 4.5 Pelaksanaan Pengajian Majelis Taklim Jogo Roso

Pelaksanaan pengajian majelis jogo roso dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pengajian mingguan dan kegiatan pengajian *selapanan* (setiap 41 hari sekali). Rinciannya sebagai berikut :

#### 4.5.1. Kegiatan Pengajian Mingguan.

Pengajian mingguan dilaksanakan setiap Rabu malam yang bertempat di basecamp PMII kota Semarang. Pengajian ini sifatnya internal, karena hanya diikuti oleh pengurus cabang PMII kota Semarang. Tujuan diadakannya pengajian mingguan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT, memperkuat ikatan solidaritas antar pengurus, memperkuat spiritualitas, memupuk semangat dalam aktifitas pergerakan, meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan, dan menyamakan persepsi serta strategi menjadi seorang mentor yang baik bagi kader PMII se-kota Semarang (Profil, 2016: 14).

Rangkaian kegiatan pengajian mingguan, diantaranya :

- a. Jama'ah sholat Isya.
- b. Membaca surat Al-Fatihah sebanyak 7 kali.
- c. Istighosahan.
- d. Membaca kalimat syahadat sebanyak 100 kali.
- e. Membaca basmallah sebanyak 100 kali.
- f. Mengirimkan bacaan surat Al-Fatihah yang dikhususkan untuk majelis pembina cabang dan pengurus cabang.
- g. Membaca sholawat *Basyairul Khoirot* sebanyak 1 kali.
- h. Membaca sholawat Ummi sebanyak 100 kali.

- i. Membaca kalimat tahmid sebanyak 100 kali.
- j. Do'a.
- k. Diskusi tematik. (Sutomo, 2016: 2)

Adapun yang memimpin pengajian mingguan bergiliran sesuai dengan jadwal piket yang sudah ditentukan, agar para pengurus cabang yang menjadi mentor dari kader se-kota Semarang ini layak secara kapasitas keagamaannya dan percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

#### **4.5.2. Kegiatan pengajian Rabu Wage.**

Pengajian Rabu Wage sifatnya eksternal yang dilaksanakan di Aula Majelis Taklim NU kota Semarang yang diikuti oleh kader PMII se-Kota Semarang berasal dari 10 komisariat. Diantaranya, komisariat PMII Diponegoro, komisariat PMII Galang Sewu, komisariat PMII Al-Ghozali, komisariat PMII Wahid Hasyim, komisariat PMII Walisongo, komisariat PMII UPGRIS, komisariat PMII Sultan Agung, komisariat PMII Universitas 17 Agustus, komisariat PMII Kyai Saleh, komisariat PMII Sudirman. Tujuan dari pengajian Rabu Wage ini adalah untuk mencari ridho Allah SWT, mempererat tali silaturahmi antar kader, memperkuat spiritualitas kader, mendidik kedisiplinan kader, membangun loyalitas berorganisasi, menanamkan militansi pada diri kader, dan membiasakan diri untuk

selalu baik dalam ranah *hablum minallah, hamblum minannas, hamblum minal 'alam* (Profil, 2016: 16).

Rangkaian kegiatan pengajian mingguan, diantaranya :

- a. Jama'ah sholat Isya.
- b. Pembacaan sholawat ulama.
- c. Membaca surat Al-Fatihah sebanyak 7 kali.
- d. Istighosahan.
- e. Membaca kalimat syahadat sebanyak 33 kali.
- f. Membaca basmallah sebanyak 33 kali.
- g. Mengirimkan bacaan surat Al-Fatihah yang dikhususkan untuk majelis pembina cabang dan seluruh kader yang masuk ke dalam databes dari setiap komisariat PMII.
- h. Membaca sholawat *Basyairul Khoirot* sebanyak 1 kali.
- i. Membaca sholawat *Ummi* sebanyak 33 kali.
- j. Membaca kalimat *tahmid* sebanyak 33 kali.
- k. Do'a.
- l. Diskusi dan motivasi (Sutomo, 2016: 3).

Adapun yang memimpin pengajian Rabu Wage adalah pengasuh majelis taklim jogo roso, kemudian disaat mengirimkan bacaan surat Al-Fatihah yang dikhususkan untuk majelis pembina cabang dan seluruh kader yang masuk ke dalam database dari setiap komisariat PMII dibantu oleh ketua majelis taklim jogo

roso dan koordinator jamaah. Pada pengajian Rabu Wage ini setelah pembacaan do'a dan sholawatan biasanya diberikan jeda terlebih dahulu untuk menikmati hidangan yang telah disediakan oleh pengurus majelis taklim, kemudian baru dilanjutkan untuk berdiskusi dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh pengisi pengajian (Profil, 2016: 18).

Pengisi pengajian tidak hanya dari kalangan pengurus majelis taklim dan keluarga serta alumni PMII saja, tetapi orang-orang yang dari luar PMII juga bisa menjadi pemateri atau motivator. Alasannya adalah untuk memperluas wawasan pengetahuan para kader dan menambah jaringan PMII kota Semarang.